

PENYUSUNAN PETA POTENSI DESA AGROWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA CIBUNTU KECAMATAN PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN

Bafdal, N¹., Balia, R.L²., Dwiratna, S.,³ dan Amaru, K.³

¹Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran

²Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

³Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

E-mail: nurpilihanbafdal@yahoo.co.id

ABSTRAK

Setiap desa seyogyanya mempunyai peta potensi desa yang dapat menggambarkan keadaan desa secara rinci. Kecenderungan yang terjadi sekarang adalah peta-peta di setiap desa memang tersedia namun masih belum menggambarkan keadaan desa atau potensi desa; salah satu penyebabnya adalah desa dibuat oleh individu tanpa mempunyai pengetahuan cara membuat peta yang baik dan benar. Keadaan ini tentunya akan berdampak pada pembacaan peta yang sering keliru; misalnya mengenai batas desa, potensi desa di setiap dusun, potensi tata guna lahan dan sebagainya. Peta yang baik adalah peta yang dapat menggambarkan keadaan suatu wilayah dengan jelas meliputi bagian-bagian penting, misalnya judul, skala peta, arah peta, kordinat atau grid, legenda, tanggal pembuatan, penerbit peta dan inset peta. Bila kebutuhan minimum peta ini telah terpenuhi maka bagi yang membutuhkan informasi di desa tersebut tidak bingung karena peta sudah memenuhi standar dan informasi yang dibutuhkan dapat terpenuhi secara tepat dan akurat. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyusunan Peta Potensi Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan ini bertujuan adalah tersosialisasi materi pengetahuan pembuatan peta dan tersusunnya peta potensi desa spesifik wilayah yang merupakan terbaru di Desa Cibuntu. Luaran kegiatan ini adalah tersusunnya suatu peta rinci Desa Cibuntu yang meliputi potensi sumberdaya air, sumberdaya manusia, sumberdaya financial, pengembangan wilayah, bidang ekonomi, bidang sosial budaya dan bidang pemerintahan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dengan materi mengenai peta, diskusi interaktif mengenai potensi desa dan pemetaan dengan melibatkan masyarakat serta Aparat desa. *Focus Discussion Group* digunakan sebagai metode untuk melakukan konfirmasi toponomi, batas desa, dan fasilitas desa lainnya. Hasil kegiatan adalah masyarakat sasaran telah memahami potensi desa dan mendapatkan pengetahuan pembuatan peta. Selain itu luaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya satu peta Potensi Desa Spesifik Wilayah di Desa Cibuntu Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Peta yang telah tersusun dibagikan ke Kantor Desa Cibuntu dan empat Sekolah Dasar di desa tersebut.

ABSTRACT

Every village should have a map to illustrate the potential of rural village conditions in detail. The trend happening now is the maps in each village is available but has not described the state of the village or the potential of village because the map made by individuals without having knowledge of how to make a good and correct map. This situation will certainly have an impact on the readability of the map that are

often mistaken; e.g. the village limits, village potential in every hamlet, potential land use and so on. Good map is a map that can describe the state of a region clearly covers the important parts, such as the title, map scale, map directions, or grid coordinates, legends, creation date, publisher inset maps and map. If the minimum requirements have been met, then this map for requiring information on the village does not get confused because the maps already meet the standards and information needs can be met in a timely and accurate manner. Community service activities under the title Development Potential Map-Based Community Tourism Village in the Village District Cibuntu Pasawahan Kuningan District aims is socialized materials knowledge mapping and compilation of maps of potential specific rural areas is the latest in the village Cibuntu. Outcomes of this activity is the formulation of a detailed map of the village Cibuntu covering potential water resources, human resources, financial resources, regional development, economic, social and cultural areas of government. Method of implementation of community service is to provide education to the material on the map, interactive discussion about the potential and mapping involving village communities and village officials. Focus Group Discussion is used as a method to confirm topographic, village boundaries, and other village amenities.

The results is targeted communities have understood the potential of the village and gain knowledge mapping. Additionally outcome of this activity is composed integrated single map Village Potential Specific Areas in the Village District Cibuntu Pasawahan Kuningan District. Map was composed Cibuntu distributed to the village office and primary schools in the village.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan dinamika, gerak perkembangan pariwisata merambah dalam berbagai terminologi seperti, *sustainable tourism development, village tourism, ecotourism*, merupakan pendekatan pengembangan kepariwisataan yang berupaya untuk menjamin agar wisata dapat dilaksanakan di daerah tujuan wisata bukan perkotaan.

Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata. Konsep utama desa wisata diwujudkan dalam gaya hidup dan kualitas hidup masyarakatnya. Keaslian juga dipengaruhi keadaan ekonomi, fisik dan sosial daerah pedesaan tersebut, misalnya ruang, warisan budaya, kegiatan pertanian, bentangan alam, jasa, pariwisata sejarah dan budaya, serta pengalaman yang unik dan eksotis khas daerah. Dengan demikian, pemodelan desa

wisata harus terus dan secara kreatif mengembangkan identitas atau ciri khas daerah.

Pada bulan Desember 2012 desa Cibuntu telah diresmikan menjadi desa wisata oleh Bupati Kuningan, mulai saat pencanangan tersebut maka penduduk desa mulai melakukan berbagai persiapan agar dapat merealisasikan pencanangan tersebut.

Desa Cibuntu merupakan sebuah desa yang termasuk unik karena keberadaan desa tersebut merupakan ujung desa dan berada di lereng gunung Ciremai, setelah desa Cibuntu selanjutnya merupakan lahan hutan pinus yang merupakan area hutan gunung Ciremai. Untuk menuju ke desa Cibuntu dari Cirebon tahapannya adalah: Cirebon-Sumber(Plangon)-Mandirancan-Paniis-Cibuntu dengan jarak tempuh +/- 30 km.

Desa Cibuntu secara administratif terletak di Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan profil desa Cibuntu tahun 2011, luas wilayah desa Cibuntu adalah 199,78 ha, dengan batas wilayah: Sebelah Utara: Desa Paniis Kecamatan Pasawahan; Sebelah Selatan: Gunung Ciremai; Sebelah Timur: Desa Seda Kecamatan Mandirancan; Sebelah Barat: Desa Pasawahan Kecamatan Pasawahan

Ditinjau dari luas lahan di desa Cibuntu, tidak banyak penggunaan potensi wilayah yang dapat dikembangkan. Tabel 1 berikut menggambarkan penggunaan lahan desa Cibuntu.

Tabel 1 menggambarkan potensi Desa Cibuntu berdasarkan luas dan penggunaannya, dimana ber-

Jenis Penggunaan Lahan	Luas Wilayah (Ha)
Pemukiman	6,50
Sawah	27,40
Perkebunan	158,50
Lain-Lain	7,38
Total	199,78

dasarkan Tabel 1 tersebut penggunaan lahan jenis perkebunan yang paling dominan dengan ditunjukkan oleh luas wilayah sebesar 158,5 ha (79,33%) dan disusul sawah dengan luas 27,4 ha (13,72%) serta jenis penggunaan lahan lain-lain seluas 7,38 ha (3,6 %) dan pemukiman seluas 6,5 ha (3,2%). Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa potensi terbesar di Desa Cibuntu adalah sektor pertanian dengan dominasi tertinggi yaitu perkebunan.

Potensi desa tersebut biasanya digambarkan dalam sebuah peta potensi. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi (Nurpilihan dkk, 2012). Peta yang baik adalah peta yang dapat menggambarkan keadaan suatu wilayah dengan jelas meliputi bagian-bagian penting yang seharusnya ada dalam peta adalah judul, skala peta, arah utara peta, koordinat atau grid, legenda, tanggal pembuatan, penerbit peta dan inset peta.

Desa Cibuntu telah memiliki peta yang dibuat oleh badan atau instansi seperti Bakosurtanal dan Bappeda pada tahun 1992. Namun potensi desa terus berkembang dari tahun ke tahun, sehingga peta yang

tersedia tidak lagi sesuai dengan keadaan sebenarnya dari desa. Misalnya batas-batas dusun sudah berubah dan banyak perumahan penduduk yang baru.

Perumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul Penyusunan Peta Potensi Desa Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan ini adalah: bagaimana aparat desa dan masyarakat dapat memahami mekanisme pembuatan peta potensi Desa Wisata Cibuntu; agar dapat memperbarui peta yang telah ada; sehingga peta yang dihasilkan merupakan peta potensi desa spesifik wilayah yang menggambarkan potensi wisata dan fasilitasnya dengan rinci.

Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan khususnya kepada Aparat dan masyarakat desa Cibuntu agar dapat memahami mekanisme pembuatan peta potensi desa yang baik dan diharapkan informasi yang tersedia pada peta desa dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dengan jelas dan rinci.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyusunan Peta Potensi Desa Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan ini adalah tersosialisasinya materi pengetahuan pembuatan peta dan tersusunnya peta potensi desa wisata yang merupakan peta terbaru di Desa Cibuntu. Luaran kegiatan ini adalah tersusunnya peta potensi desa spesifik wilayah di Desa Cibuntu yang melibatkan partisipasi masyarakat; meliputi potensi wisata, berupa potensi wisata budaya, wisata alam, dan wisata agro yang masih dapat dikembangkan,

Manfaat

Setelah tersusunnya peta potensi desa spesifik wilayah dengan pemetaan berbasis partisipatif masyarakat di Desa Cibuntu ini beberapa manfaat yang dapat diharapkan adalah:

1. masyarakat pada umumnya dan aparat desa khususnya dapat memahami mekanisme pembuatan peta,
2. desa Cibuntu akan memiliki peta potensi yang baru,
3. memberikan informasi mengenai batas administratif desa Cibuntu,
4. memberikan informasi potensi desa wisata yang mudah untuk dilihat oleh penduduk maupun pendatang,
5. pengembangan desa wisata Cibuntu akan lebih mudah dan terarah.

Kerangka Penyelesaian Masalah

Peta merupakan gambaran dua dimensi dari dunia nyata, objek-objek yang direpresentasikan di atas peta disebut unsur peta atau *map feature* (contohnya adalah sungai, taman, kebun, jalan dan lain-lain), karena peta mengorganisasikan unsur-unsur berdasarkan lokasi-lokasinya, peta sangat baik dalam memperlihatkan hubungan atau relasi yang dimiliki oleh unsur-unsurnya (Nurpilihan., dkk., 2011).

Tabel 2 menunjukkan rencana kegiatan dengan menunjukkan keterlibatan dua pihak diantaranya pelaksana dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peta potensi desa dilibatkan untuk menunjukkan fasilitas, batas desa, dan potensi desa yang terdapat pada Desa Cibuntu yang dibimbing oleh pelaksana kegiatan sehingga didapatkan lokasi atau batasan wilayah yang memiliki referensi geografis. Perbaikan kesalahan pada peta potensi desa yang telah dibuat oleh pelaksana dilakukan pada tahapan ke-4 yaitu masyarakat berperan untuk mengkonfirmasi batas desa antar dusun dan fasilitas.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Penyuluhan ini berlokasi di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Pemilihan lokasi pengabdian masyarakat didasarkan pada Desa Cibuntu merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Kuningan, namun hingga saat kegiatan pengabdian ini dilakukan masih belum memiliki peta potensi desa yang detail dan akurat yang menunjang status Desa Cibuntu sebagai desa wisata. Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bulan Januari – April 2013. Jadwal kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 2. Rencana Kegiatan Penyuluhan dan Pembuatan Peta Potensi Desa

No	Rencana Kegiatan	Keterlibatan dalam kegiatan	
		Pelaksana	Masyarakat
1.	Penjajagan ke lokasi kegiatan	Observasi lokasi dan permasalahan yang ada di lapangan	-
2.	Persiapan pelatihan	Menyiapkan materi	Menyiapkan tempat dan peserta
3.	Pelaksanaan pelatihan	Memberikan materi peta dan menunjukkan draft peta desa, materi potensi desa	Turut mengikuti pelatihan dan melakukan diskusi untuk menentukan fasilitas dan batas desa – antar dusun. Penunjukkan fasilitas dan potensi desa di peta yang disediakan
4.	Penyusunan peta desa dan potensi desa	Pembuatan Peta desa	Konfirmasi batas desa – antar dusun dan fasilitas
5.	Pendampingan pelaksanaan teknologi, Review dan Diskusi	Pendampingan, memperbaiki kesalahan bila ada	Memberikan masukan atau perbaikan, mengutarakan masalah yang muncul
5.	Pembuatan Laporan	Menyusun laporan	Turut membantu dalam pengumpulan data
6.	Pengiriman Laporan	Mengirimkan laporan	-

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penjajagan ke lokasi kegiatan												
2	Persiapan pelatihan												
3	Pembuatan Peta Desa (Draft)												
4	Pelaksanaan pelatihan I												
5	Penyusunan Peta Desa												
6	Pelaksanaan pelatihan II												
7	Penyusunan Peta Potensi Desa												
8	Konfirmasi draft Peta												
9	Pendampingan pelaksanaan teknologi, Review dan Diskusi												
10	Pembuatan Laporan												

Sasaran Kegiatan

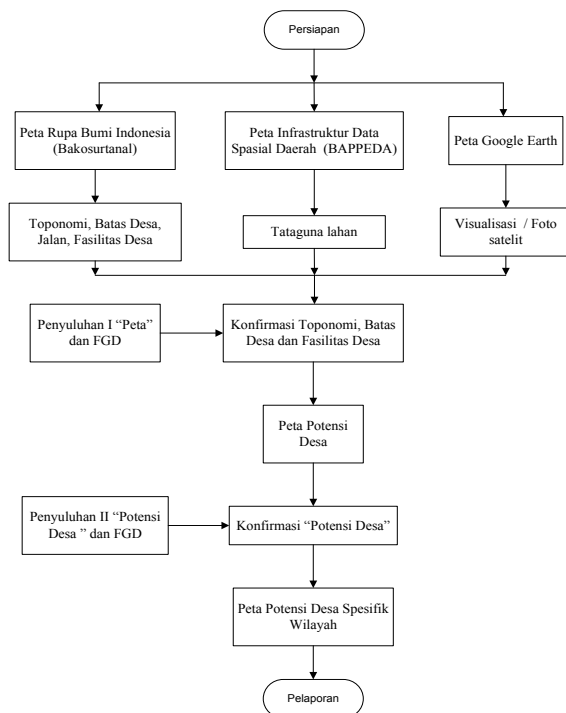
Kelompok sasaran adalah Aparat Desa dan masyarakat terutama ibu-ibu, antusias masyarakat terhadap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang “Penyusunan Peta Potensi Desa Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan” mengundang minat masyarakat masing-masing dusun yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengetahuan peta dan pembuatan Peta Potensi Desa Wisata Cibuntu

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan meliputi Penyuluhan materi mengenai peta, diskusi mengenai potensi desa dan pemetaan dengan melibatkan masyarakat atau aparat desa (partisipatif). *Focus Discussion Group* digunakan sebagai metode untuk melakukan konfirmasi toponimi, batas desa, dan fasilitas desa.

Langkah-langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tahapan-tahapan seperti tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Peta Potensi Desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan penjajagan ke lokasi Desa Cibuntu, kemudian dilanjutkan persiapan pelatihan, pelaksanaan penyuluhan, penyusunan peta desa dan potensi desa, dan verifikasi peta potensi desa berdasarkan data yang didapat pada pertemuan sebelumnya.

Penjajagan ke lokasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai peta Desa Cibuntu eksisting/ yang ada pada saat sebelum penyusunan peta potensi desa. Selain itu juga menjajaki kepada aparat desa untuk

merencanakan jadwal pelatihan dan penyusunan peta potensi desa selanjutnya. Dari pertemuan tersebut diketahui bahwa peta yang tersedia selama ini masih berupa peta sederhana yang berfungsi untuk menunjukkan batas administratif Desa Cibuntu sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.

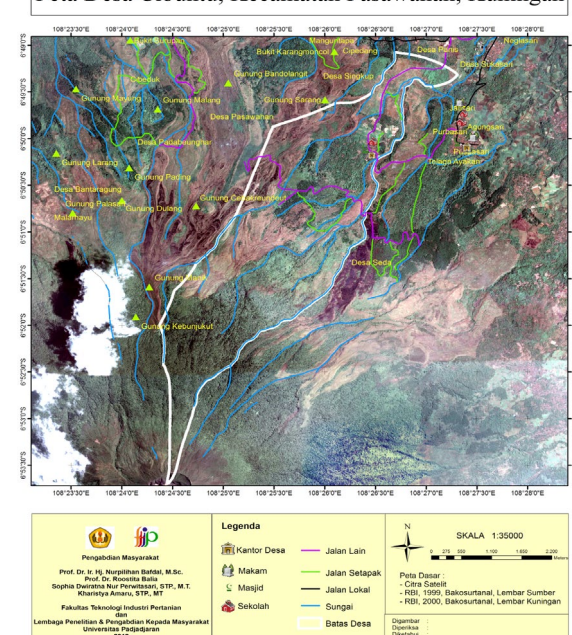


Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 2. Peta Eksisting Desa Cibuntu

Karena kondisi tersebut sangat sederhana (tidak rinci) dan kenyataan di lapangan telah terjadi perubahan-perubahan, maka program pengabdian penyusunan peta potensi desa wisata ini mendapatkan sambutan yang baik dari seluruh aparat desa dan masyarakat. Untuk mempermudah proses penyusunan, maka pada pertemuan, pertama juga dibawa peta Desa Cibuntu dari potongan peta *Google Earth* sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.

Peta Desa Cibuntu, Kecamatan Pasawahan, Kuningan



Gambar 3. Peta Wilayah Desa Cibuntu dari Tampilan *Google Earth*

Sementara itu, potensi wisata yang ada di Desa Cibuntu berupa:

Wisata Gunung: Letak desa Cibuntu yang berada di lereng gunung Ciremai menjadikan wilayah ini merupakan salah satu jalur pendakian menuju puncak gunung Ciremai. Selain itu sebagian wilayah Desa Cibuntu juga termasuk dalam cagar alam Taman Nasional Gunung Ciremai. Keberagaman jenis flora dan fauna juga layak untuk dikembangkan dan di promosikan sebagai salah satu potensi wisata gunung di Kabupaten Kuningan, tentunya dengan tetap memperhatikan aspek konservasi alam dan lingkungan.

Wisata Situs Purbakala: Potensi situs purbakala yang ada di Desa Cibuntu berupa situs jaman batu yang erat kaitannya dengan kepercayaan jaman dulu (Gambar 4). Terdapat lima belas situs yang tersebar di wilayah Desa Cibuntu, yaitu : Situs Ceker Kidang, Situs Buyut Kencring, Situs Sidarangdan, Situs Ruyuk Cucuk, Situs Sorog Jaya, Situs Birit Dayeuh, Situs Bujal Dayeuh, Situs Gua Sedong, Situs Hulu Dayeuh, Situs Sahurip Kaler, Situs Aki Mangkuning, Situs Sikeris, Situs Sahurip 2, Situs Buyut Panyusupan dan Situs Buyut Sigedong.



(a) Situs Sorong Jaya

(b) Situs Bujal Dayeuh



(c) Situs Hulu Dayeuh

(d) Situs Sahurip Kaler

Sumber : www.Cibuntu.com

Gambar 4. Situs Purbakala Desa Cibuntu

Agrowisata: Potensi agro wisata yang dapat dikembangkan di Desa Cibuntu adalah adanya Kampung Kambing di desa tersebut (Gambar 5). Kampung Kambing adalah kawasan budidaya kambing yang terpisah dari kawasan pemukiman, jumlah kambing yang ditanakkan lebih dari 1000 ekor (data tahun 2011) dengan pemilik terdiri dari 95 orang. Kawasan ini menjadi salah satu andalan wisata yang paling diminati karena keunikannya, yaitu kambing dikandangkan dengan kandang yang menyerupai kawasan pemukiman. Selain itu desa Cibuntu bekerjasama dengan LPPM Unpad mendesain kelahiran anak kambing yang diatur sedemikian rupa sehingga kelahiran anak kambing dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan. Cara ini dimaksudkan agar harga jual kambing tinggi, misalnya pada saat hari raya Idul Adha.



Sumber : www.Cibuntu.com

Gambar 5. Kampung Kambing Desa Cibuntu

Selain kampung kambing, pemandangan suasana pesawahan dan perkebunan di Desa Cibuntu juga menjadi salah satu daya tarik yang banyak diminati oleh pengunjung sebagai mana dapat dilihat pada Gambar 6.



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 6. Kawasan Pesawahan dan Perkebunan Desa Cibuntu

Daya tarik dari pesawahan ini adalah pertama sumber air yang selalu tersedia, bahkan berlebihan pada musim penghujan. Selain itu lahan sawah berdampingan dengan tanaman ubi jalar (penduduk memberi nama ubi jalar Manohara karena bentuk ubi yang bulat dan montok). Pengolahan pasca panen ubi Manohara ini sedikit demi sedikit akan dikembangkan baik rasa, bentuk dan kemasan agar dapat bernilai ekonomis, dan direncanakan sebagai oleh-oleh bagi para wisatawan yang mengunjungi Desa Cibuntu.

Wisata Air Terjun Curug Gongseng. Selain potensi agrowisata diatas, air terjun dan tebing batu yang ada di wilayah Desa Cibuntu juga menjadikan wilayah ini menjadi desa wisata yang cukup diperhitungkan di Kabupaten Kuningan (Gambar 7).



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 7. Kawasan Air Terjun dan Tebing Batu Desa Cibuntu

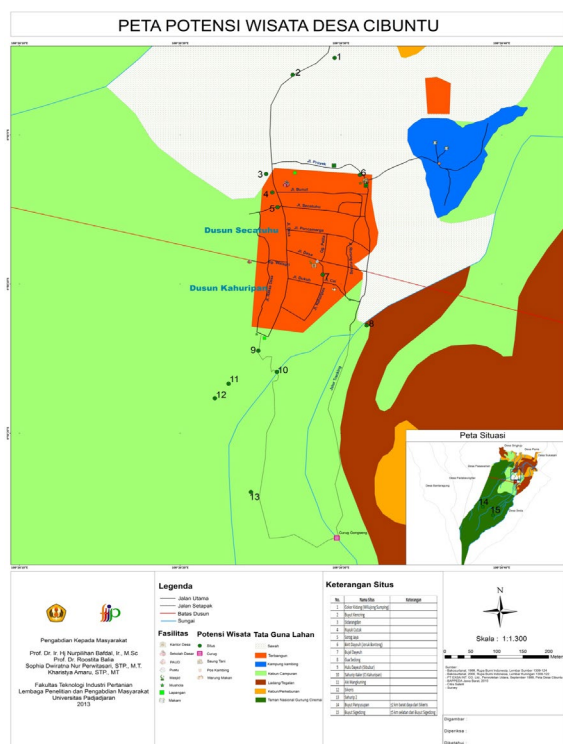
Air terjun ini tidak pernah kering walaupun pada musim kemarau panjang, sehingga para wisatawan yang mengunjungi air terjun ini sangat menikmati keadaan alamiah dari air terjun Curug Gongseng ini. Setelah semua informasi tersebut di kumpulkan, kemudian disusun peta potensi wisata Desa Cibuntu.. Setelah itu kemudian dilakukan verifikasi peta yang dilakukan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua tersebut Bapak Kuwu dan Aparat Desa Cibuntu mengusulkan perlu dibuatnya peta lokasi fasilitas penginapan (*homestay*) yang ada di Desa Cibuntu. Untuk itu pada pertemuan tersebut juga sekaligus dilakukan *marking point* untuk menentukan titik posisi *homestay*. Di Desa Cibuntu terdapat 24 rumah penduduk yang dijadikan *homestay* dengan fasilitas yang relatif seragam sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 8.



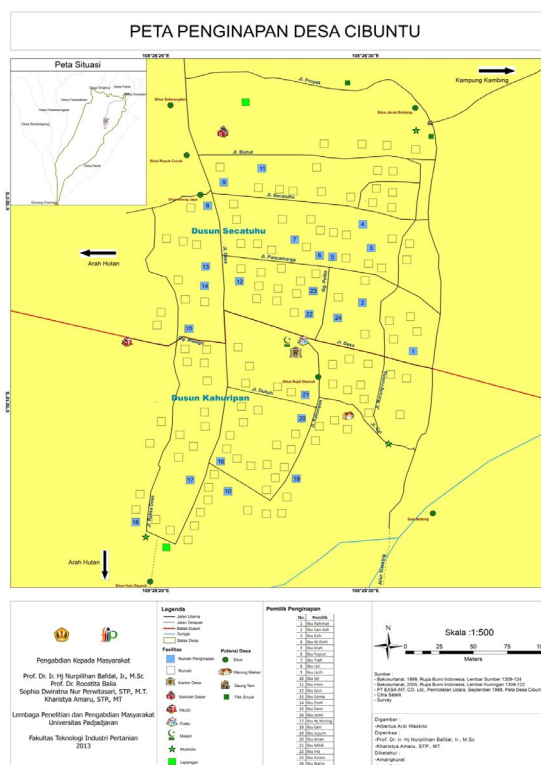
Sumber : www.cibuntu.com

Gambar 8. *Homestay* dan fasilitasnya di Desa Cibuntu

Setelah itu pada pertemuan ke tiga dilakukan verifikasi akhir peta potensi wisata dan peta penginapan Desa Cibuntu, hasil akhirnya dapat dilihat pada Gambar 9 dan Gambar 10 berikut.



Gambar 9. Peta Potensi Wisata Desa Cibuntu



Gambar 10. Peta Penginapan (*Homestay*) Desa Cibuntu

Berikut ini adalah gambaran indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyusunan Peta Potensi Desa Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan (Tabel 4).

No	Indikator	Base Line / Sebelum kegiatan	Pencapaian Setelah Kegiatan
1	Pengetahuan mengenai Peta	Tidak Ada	Ada
2	Ketersediaan Peta Potensi wisata Desa yang baik dan sesuai kaidah standar Peta	Tidak Ada	Ada

Tabel 4. Indikator keberhasilan kegiatan

Tabel 4 menunjukkan indikator keberhasilan kegiatan. Pertemuan pertama menampilkan materi mengenai pengenalan peta sebagai dasar peserta memahami peta. Sehingga dengan adanya Materi tersebut didapatkan pengetahuan bahwa suatu peta itu tidak membingungkan dan memiliki informasi sesuai dengan arahan penggunaan. Pada pertemuan kedua peserta diberikan materi mengenai identifikasi potensi desa dan peserta dapat mengidentifikasi berbagai potensi yang ada di daerah tersebut.

Keberlanjutan Program

Peta potensi desa ini dapat dikembangkan menjadi berbagai peta dengan tema-tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan Instansi desa atau masyarakat. Misalnya aparat desa membutuhkan peta dengan tema pendapatan perkapita, peta sebaran anggota keluarga berencana, peta tataguna air/ jaringan irigasi yang dibutuhkan oleh P3A atau Perkumpulan Petani Pengguna Air.

Selain itu peta potensi wisata ini dapat dilanjutkan dalam bentuk peta WebGIS yang dapat digabung dengan informasi online mengenai potensi wisata Desa Cibuntu sehingga dapat mudah diakses oleh calon wisatawan. Dengan adanya program ini mendorong masyarakat untuk lebih mengetahui pentingnya peta untuk mendukung kegiatan mereka sehari-hari.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah: Masyarakat desa terutama aparat desa dan peserta; pelatihan telah mendapatkan pengetahuan tentang peta; Masyarakat telah memahami arti penting dari potensi desa berkat dari *focus discussion group*; Tersusunnya peta potensi wisata dan peta lokasi fasilitas penginapan (*homestay*) Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan; Semua peta diserahkan ke Bapak Kuwu agar dipajang di kantor desa, selain itu juga dibagikan ke sekolah agar murid-murid mengetahui peta potensi wisata Desa Cibuntu

DAFTAR PUSTAKA

- Bakosurtanal, 2001, Peta Rupabumi Indonesia Lembar Cicalengka.
- BAPEDA Jabar, 2010, *Peta Tata guna lahan Infrastruktur Data Spasial Daerah (IDSD)*, BAPEDA Jawa Barat.
- Geoadventure, 2009, *Modul Peta Topografi*, Geoadventure, Geografi Universitas Indonesia.
- Nurpilihan Bafdal, Kharistya Amaru, Boy Macklin Pareira P., 2012, *Bahan Ajar – Sistem Informasi Geografis*, UNPAD Press, Unpad.
- Monografi Desa Cibuntu, 2011.